

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Covid-19 pertama kali dilaporkan di Kota Wuhan, Cina. Lambat laun, virus ini menyebar ke seluruh penjuru dunia (Shereen et al., 2020). Secara umum, virus corona menyebabkan penyakit, mulai dari flu burung ringan hingga infeksi pernafasan yang lebih parah yang menyerupai *Middle East Respiratory Syndrome-Corona* (MERS-CoV) dan SARS-CoV yang merupakan penyakit yang menyerang saluran pernafasan.

Covid-19 menjadi bagian virus yang menyerang seseorang dan dapat membahayakan orang dengan kekebalan tubuh yang lemah, contohnya orang tua atau lansia, wanita hamil, dan kondisi lainnya. Perhimpunan Dokter Paru Indonesia tahun 2020 mengungkapkan virus ini menyebar melalui percikan air liur, misalnya ketika sedang berbicara/bersin/batuk, menyentuh tangan atau wajah orang yang terinfeksi, menyentuh mata, hidung, atau mulut setelah memegang benda yang terkena percikan air liur atau lendir pengidap virus corona. Gejala klinis utama yang muncul yakni demam (suhu $> 38^{\circ}\text{C}$), batuk, kesulitan bernafas, diare, dan gejala saluran nafas lain. Pandemi covid-19 menjadi satu-satunya virus yang menghambat seluruh kegiatan di setiap negara bahkan wilayah, salah satunya provinsi Lampung.

Fenomena kasus covid-19 di Provinsi Lampung saat ini tetap mengikuti protokol kesehatan sesuai kebijakan ditetapkan oleh pemerintah. Salah satunya termuat dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 9 tahun 2020 tentang Pedoman Pembatasan Sosial Berskala Besar dalam Rangka Percepatan Penangan *Coronavirus disease* 2019 (Covid-19) yang pada pasal 13 menyatakan bahwa pelaksanaan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) meliputi: a). peliburan sekolah dan tempat kerja; b). pembatasan kegiatan keagamaan; c). pembatasan kegiatan di tempat atau fasilitas umum; d). pembatasan kegiatan sosial dan budaya; e). pembatasan moda transportasi; dan f). pembatasan kegiatan lainnya khusus terkait aspek pertahanan dan keamanan. Hingga saat ini data covid-19 di Provinsi Lampung sampai tanggal 14 maret 2021 menunjukkan sebanyak

13257 orang kasus terkonfirmasi covid-19 dengan jumlah kematian 694 orang (Dinkes, Provinsi Lampung 2021). Bertambahnya kasus covid-19 membuat masyarakat tidak dapat melakukan aktivitas termasuk kegiatan olahraga di tempat keramaian.

Aktivitas dalam olahraga dapat dikaitkan dengan tujuan kesehatan dan prestasi yang terdiri dari beberapa faktor dan salah satu diantaranya adalah kebugaran jasmani (Fahrizqi et al., 2020). Olahraga berkaitan dengan kesehatan dan prestasi, yang tidak terlepas dari beberapa faktor, antara lain motivasi belajar dan kebugaran jasmani (Aguss et al., 2021). Kegiatan olahraga di dalamnya menghasilkan kebaruan, kebugaran dan kesejahteraan aktual yang menjadikan olah raga sebagai gaya hidup masyarakat saat ini. *Game* juga merupakan sebuah gerakan yang digunakan untuk menghidupkan perkembangan dan kemajuan fisik, dunia lain dan sosial atau perkumpulan. Olahraga memiliki peran sebagai sebuah *mesin character building and nation* yang telah teruji, sebab olahraga memiliki fungsi membangun spirit kebangsaan. fisik dan mental sangat diperlukan untuk mencapai prestasi yang maksimal dalam melakukan pembinaan atlet (Yuliandra & Aguss, 2020). Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan sangat penting dilakukan sejak dini hingga dewasa, dukungan dari olah raga dapat meningkatkan prestasi anak muda yang memiliki kapasitas dan mengikuti siklus persiapan untuk berprestasi, salah satunya futsal.

Olahraga futsal mulai dikenal masyarakat Indonesia sejak AFC (*Asian Football Confederation*) yang menunjuk Indonesia menjadi tuan rumah turnamen Futsal Asian Championship tahun 2002 (Rinaldi, M., & Rohaedi, 2020). Setelah itu olahraga futsal sangat digemari oleh masyarakat indonesia, banyak bermunculan tim futsal mulai dari tingkat pendidikan dasar hingga perguruan tinggi bahkan masyarakat diluar lingkungan pendidikan. Karena banyaknya penggemar futsal, ada banyak kejuaraan di tingkat pelajar, pelajar dan klub. Futsal juga telah melahirkan banyak bagian ahli di dunia dengan bayaran besar sehingga anak-anak muda berlatih futsal tepat waktu, untuk mengasah kemampuan mereka untuk menjadi pesaing yang mahir, dan kemampuan mereka dapat diciptakan di mana seorang anak nantinya dapat bergabung dengan klub. ahli yang secara

konsisten mengikuti pertandingan musim undian, grup, dan dapat menjadi pemain terkenal dengan pencapaian yang dapat diprediksi.

Dalam mencapai persiapan terbaik dalam permainan, diperlukan pengaturan yang cermat dari semua komponen yang terkait dengan siklus pelatihan dan ini tidak dapat dicapai dalam waktu singkat dan cepat tetapi melalui interaksi tanpa henti dan teratur dan memiliki tujuan untuk dicapai. Sehingga untuk menjadi dominan tidaklah mudah dan memang membutuhkan pergaulan yang baik, sah, dan kreatif. Karena ini termasuk tanggung jawab dalam diri sendiri untuk mengukur yang ditunjukkan dengan apa yang akan difokuskan dan latihan ekstrakurikuler menjadi acuan mendasar dalam menemukan benih persuasif bagi pesaing.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan wahana pengembangan bakat dan potensi peserta didik melalui berbagai aktivitas, baik yang terkait langsung maupun tidak langsung dengan materi kurikulum, sebagai bagian tak terpisahkan dari tujuan kelembagaan. Kegiatan ekstrakurikuler bertujuan mengembangkan potensi, pribadi dan prestasi peserta didik yang sehat jasmani dan rohani, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki kepedulian dan tanggung jawab terhadap lingkungan sosial, budaya dan alam sekitarnya, serta menanamkan sikap sebagai warga negara yang baik dan bertanggung jawab melalui berbagai kegiatan positif di bawah tanggung jawab sekolah.

Kegiatan ekstrakurikuler ini berfungsi sebagai sarana untuk menyalurkan bakat berpotensi, kreatifitas dan pikirannya dalam berbagai hal yang bermanfaat. Dan bertujuan untuk menyalurkan bakat dan minat yang dimiliki oleh seluruh siswa dengan maksud menjangkau siswa-siswi yang kompeten sejak dini, sehingga dapat dilakukan secara berjenjang dan juga kemungkinan memberikan perkembangan sosial, kultural, dan keterampilan yang dapat dimanfaatkan sebagai anggota masyarakat untuk mengembangkan dirinya dan lingkungan masyarakat.

Berdasarkan observasi penulis yang dilakukan pada saat jadwal latihan berlangsung, menunjukkan bahwa atlet ekstrakurikuler futsal di SMKN 2 Bandar Lampung semangat bermain olahraga futsal, walaupun fasilitasnya belum cukup baik disekolah. Pada saat sebelum adanya wabah covid-19 atlet ekstrakurikuler futsal di SMKN 2 Bandar Lampung mengikuti proses latihan yang sudah

terprogram oleh pelatih, dari durasi waktu 90 menit yang dilakukan dalam seminggu tiga kali pada pukul 15.00 WIB. Selain itu, aktif mengikuti kejuaraan baik tingkat daerah maupun nasional dan juga apabila mendekati adanya pertandingan jadwal latihan ditambah menjadi seminggu 5 kali.

Sejak adanya pandemi covid-19 kegiatan latihan dihentikan dan juga penerapan aturan pemerintah untuk melakukan pembelajaran sistem online, diluar hal itu atlet futsal SMKN 2 Bandar Lampung masih semangat mengikuti latihan meskipun tidak ada kejuaraan dimasa pandemi covid-19. Hal ini membuktikan bahwa atlet futsal SMKN 2 Bandar Lampung sangat tertarik bermain futsal untuk menjadi wadah prestasi. Sehingga dapat diasumsikan bahwa tujuan bermain futsal merupakan indikator atlet dalam memiliki motivasi, dan para atlet ekstrakurikuler futsal SMKN 2 Bandar Lampung rela mencari lapangan diluar sekolah hanya untuk latihan bersama-sama dengan jumlah atlet yang latihan dibatasi.

Sampai saat ini masih belum diketahui secara sistematis bagaimana survey motivasi atlet ekstrakurikuler futsal pada SMKN 2 Bandar Lampung. Memiliki motivasi yang ditunjukkan oleh diri sendiri semakin memudahkan dalam menyelesaikan program latihan ekstrakurikuler futsal di SMKN 2 Bandar Lampung. Oleh karena itu, dari penggambaran di atas mendorong peneliti untuk memimpin penelitian tentang gambaran motivasi peserta ekstrakurikuler futsal di SMKN 2 Bandar Lampung. Mengingat uraian permasalahan di atas, saya tertarik mengarahkan eksplorasi berjudul **“Survey Motivasi Atlet Futsal Pada SMKN 2 Bandar Lampung dimasa Pandemi Covid-19”** .

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan di teliti yaitu: “Seberapa besar motivasi atlet futsal pada SMKN 2 Bandar Lampung dimasa Pandemi Covid-19?”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya

motivasi atlet futsal pada SMKN 2 Bandar Lampung dimasa pandemi covid-19.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Teoritis

Eksplorasi ini diharapkan dapat menjadi bahan berharga sebagai data tentang motivasi peserta ekstrakurikuler futsal di SMKN 2 Bandar Lampung dan dapat menjadi referensi untuk ujian tambahan dengan berbagai mata pelajaran dan materi ujian.

2. Praktis

- a. Penelitian ini dapat memberikan data agar perlu memahami sistem pembinaan yang layak dan benar
- b. Salah satu kontribusi pelatih dan guru olahraga dalam melatih ekstrakurikuler futsal pada SMKN 2 Bandar Lampung.
- c. Salah satu masukan bagi peneliti dan para pembaca yang ingin mengembangkan program pembinaan latihan ekstrakurikuler futsal pada SMKN 2 Bandar Lampung

1.5 Batasan Penelitian

Batasan dalam penelitian ini perlu dibatasi untuk menghindari keluasan dalam penelitian dan mendeskripsikan hasil penelitian. Pembatasan masalah yang dipaparkan dalam penelitian ini adalah motivasi atlet futsal SMKN 2 bandar lampung dimasa pandemi covid-19 yang diteliti hanya tingkat motivasi ekstrinsik dan instrinsik.